

**INDUSTRI DAKAK-DAKAK DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Sebagai Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh:

**AMELIA INDRA
97026 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

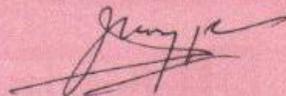
**INDUSTRI DAKAK-DAKAK DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : AMELIA INDRA
BP/NIM : 97026/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Moh Nasir B
NIP. 19530806 198211 1 001

Pembimbing II



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19660131 199010 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**INDUSTRI DAKAK-DAKAK DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

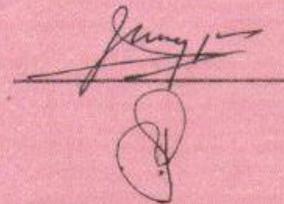
**Nama : AMELIA INDRA
NIM /BP : 97026/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

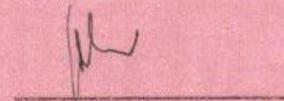
Ketua : Drs. Moh Nasir B



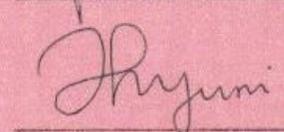
Sekretaris : Dr. Paus Iskarni, M.Pd



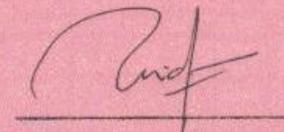
Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd



Anggota : Ahyuni, ST, M.Si



Anggota : Widya Prarikeslan, M.Si





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Indra
NIM/BP : 97026/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Industri Dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

saya yang menyatakan,



Amelia Indra
NIM. 97026/2009

ABSTRAK

Amelia Indra (2014) : Industri Dakak-Dakak Di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) proses produksi industri dakak-dakak,(2) faktor-faktor produksi yang mempengaruhi industri dakak-dakak, (3) pemasaran industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah “Penelitian Deskriptif Kuantitatif” subjek penelitian ini adalah para pengusaha dan instansi terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui Analisis Deskriptif dengan melihat kecenderungan dari masing-masing variabel,data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara (data primer) yakni proses produksi dakak-dakak. Dan kemudian di analisis secara kualitatif dengan 3 jalur analisi yaitu (1) reduksi data (2) display data (3) penarikan kesimpulan, dan data yang sifatnya kuantitatif akan dianalisis melalui analisis tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam proses produksi dakak-dakak antara industri yang satu dengan yang lainnya sama, tapi berbeda dalam segi rasa karena bahan baku yang dipakai tiap-tiap industri ada yang berbeda, dan dalam proses produksi dakak-dakak, alat yang dipakai masih menggunakan alat tradisonal yaitu dari tempurung kelapa dakak-dakak di Kecamatan Paringan tetap menjadi unggulan hal tersebut di latar belakang oleh rasa dakak-dakak di Kecamatan Pariangan yang khas dan adanya jenis dakak-dakak dalam berbagai rasa dan dakak-dakak ini hanya di produksi di daerah Batusangkar saja, khususnya Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar (2) dilihat dari faktor produksi terdapat kendala dalam memperoleh modal, memperoleh tenaga kerja. (3) dilihat dari segi pemasaran industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan cukup lancar dapat dilihat dari beberapa industri yang bisa memasarkan sampai diluar Kecamatan Pariangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Industri Dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Moh. Nasir B selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.

2. Bapak Drs. Moh. Nasir B selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta dmemberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Afdhal, M.Pd, IbuAhyuni S.T, M.Si, M.Pd, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Penguji
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Pengusaha Industri Dakak-dakakdi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.
9. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Irsal dan ibundaRismawati serta kakanda Misbah, yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin... Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Industri rumah tangga.....	8
2. Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi industri rumah tangga dakak-dakak.....	9
a. Modal.....	10
b. Tenaga kerja.....	11
c. Bahan Baku.....	12
3. Pemasaran indutri rumah tangga dakak-dakak.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	16
B.	Lokasi Penelitian	17
C.	Subjek Penelitian.....	18
D.	Variabel dan Defenisi Operasional.....	18
E.	Jenis Data.....	21
F.	Sumber Data.....	22
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
H.	Teknik Analisis Data.....	25
I.	Teknik Keabsahan Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Penelitian.....	29
	1. Deskripsi kecamatan pariangan.....	29
	a. Luas wilayah.....	29
	b. Pemerintahan.....	30
	c. Penduduk.....	31
	d. Pendidikan.....	32
	e. Kesehatan.....	33
	f. Pertanian.....	34
	g. Tranportasi.....	35
	h. Sosial.....	37
B.	Temuan Khusus Penelitian.....	39
	1. Proses Pembuatan Dakak-dakak.....	39
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi industri dakak-dakak....	45
	a. Bahan baku.....	45
	b. Modal.....	52
	c. Tenaga kerja.....	55
	3. Pemasaran industri dakak-dakak.....	58
	a. Banyaknya dakak-dakak yang dihasilkan.....	59
	b. Daerah pemasaran.....	60
	c. Sistem pemasaran.....	65

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1.	Industri Dakak-dakak di Kecamatan Pariangan.....	5
Tabel III.3	Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data...	25
Tabel IV.1	Jumlah Jorong dan Luas Nagari.....	30
Tabel IV.2	Jumlah Sekolah, Lokal dan Rombel di Kecamatan Pariangan.....	33
Tabel IV.3	Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pariangan 2012.....	34
Tabel IV.4	Produksi Padi di Kecamatan Pariangan Tahun 2009-2012..	34
Tabel IV.5	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Pariangan.....	36
Tabel IV.6	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Dan Status Jalan di Kecamatan Pariangan.....	36
Tabel IV.7	Kebutuhan Bahan Baku Untuk Satu Kali Proses Produksi (Dalam Satu Minggu).....	46
Tabel IV.8	Harga Bahan Baku.....	47
Table IV.9	Biaya Memperoleh Bahan Baku.....	47
Tabel IV.10	Asal dan Cara Memperoleh Bahan Baku.....	50
Tabel IV.11	Modal Awal Pengusaha Industri Dakak-dakak.....	53
Tabel IV.12	Sumber Modal Industri Dakak-dakak.....	54
Tabel IV.13	Jumlah dan Upah Tenaga Kerja Dakak-dakak Pada Tahun 2014.....	57
Tabel IV.15	Daerah Pemasaran Dakak-dakak di Kecamatan Pariangan..	60
Tabel 1V.16	Besarnya Biaya Transportasi Pendistribusian Dakak-dakak	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1	Bagan Kerangka Konseptual..... 15
Gambar.1.1	Bagan Sistem Pemasaran..... 66
Gambar.1	Bahan-bahan dalam Pembuatan Dakak-dakak 91
Gambar.2	Bahan-bahan dalam Pembuatan Dakak-dakak 91
Gambar.3	Proses penggabungan Seluruh Bahan Dakak-dakak..... 92
Gambar.4	Proses Pengadukan Seluruh Bahan Dakak-dakak..... 92
Gambar.5	Pembuatan atau Pencetakan Dakak-dakak..... 93
Gambar.6	Pembuatan atau Pencetakan Dakak-dakak..... 93
Gambar.7	Proses penggorengan Dakak-dakak..... 94
Gambar.8	Wawancara dengan Ibu Asmalinar Pemilik Dakak-dakak Dedeva..... 94
Gambar.9	Wawancara dengan Bapak Muklis Pemilik Dakak-dakak Dapur Mas..... 95
Gambar.10	Wawancara dengan Ibu Erni Pemilik Dakak-dakak Tri Saudara..... 95
Gambar.11	Wawancara dengan Ibu Fitra Pemilik Dakak-dakak Fitra..... 96
Gambar.12	Wawancara dengan Ibu Desniati Pemilik Dakak-dakak Kurnia..... 96
Gambar.13	Wawancara dengan Bapak Masri Pemilik Dakak-dakak Bujang 97
Gambar.14	Wawancara dengan Bapak Tentri Pemilik Dakak-dakak IIM..... 97
Gambar.15	Wawancara dengan Ibuk Melda Pemilik Dakak-dakak Melda..... 98
Gambar.16	Wawancara dengan Ibuk Delita Pemilik Dakak-dakak Delita..... 98
Gambar.17	Jenis Dakak-dakak Bungo Durian..... 99
Gambar.18	Jenis Dakak-dakak Ungu..... 99

Gambar.19	Jenis Dakak-dakak.....	100
Gambar.20	Dakak-dakak yang siap dipasarkan.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	75
Lampiran 2. Reduksi Data Penelitian.....	81
Lampiran 3 Display Data Penelitian.....	83
Lampiran 4 Triangulasi Data Penelitia.....	87
Lampiran 5 Daftar Informan.....	90
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi suatu daerah secara umum dapat digambarkan melalui kemampuan daerah tersebut menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan bagi kebutuhan hidup masyarakat yang diindikasikan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi

PDRB Kabupaten Tanah Datar ditopang oleh sektor pertanian, jasa, perdagangan dan industri. Sektor pertanian memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kabupaten Tanah Datar yakni 37,79 % pada tahun 2010. Selanjutnya sektor jasa memberikan kontribusi sebesar 17,12%, sektor perdagangan 12,50% dan sektor industri 11,76% (Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar). Sektor-sektor lain yang mempengaruhi perekonomian kabupaten Tanah Datar yaitu pertambangan, listrik dan air, angkutan dan komunikasi, serta persewaan dan jasa pemerintah, akan tetapi kontribusi sektor ini tidak terlalu besar.

Selain sektor pertanian, PDRB Kabupaten Tanah Datar juga ditopang oleh sektor industri. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. (Sumber:

<http://organisasi.org> yang diakses pada tanggal 13 Mei 2012). Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Misalnya industri makanan yang menghasilkan makanan yang siap dimakan, atau seperti industri pembuatan sepatu yang menghasilkan sepatu siap pakai. Sedangkan dalam bentuk jasa dapat berupa industri yang bergerak dibidang transportasi, kesehatan dll.

Industri di Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh industri kecil seperti tenunan pandai sikek yang terdapat di Kecamatan X Koto, kopi bubuk di Kecamatan Pariangan dan Lima Kaum, kerupuk ubi, kerupuk kulit, anyaman lidi, gula aren, gula tebu dan dakak-dakak yang terdapat di Kecamatan Pariangan.

Umumnya industri kecil yang berkembang di Kabupaten Tanah Datar adalah hasil olahan dari produk pertanian. Seperti kopi bubuk, kerupuk ubi, gula, kacang rendang dan dakak-dakak di Kecamatan Pariangan. Sehingga ada keterkaitan antara sektor pertanian dan sektor industri yang diharapkan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan meningkatkan peluang kesempatan kerja, dan juga mengembangkan UMKM yang berada di Kabupaten Tanah Datar.

Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No.20 Tahun 2008.

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan suatu usaha keterampilan yang mengandung nilai ekonomi, budaya, dan seni. Selain itu industri kecil dan kerajinan rumah tangga dapat menjadi sumber penghasilan pokok bagi masyarakat sehingga lapangan kerja semakin luas dan menunjang pembangunan serta dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Pembangunan industri kecil dan rumah tangga diarahkan untuk lebih meningkatkan pendapatannya antara lain, melalui penyempurnaan produktivitas dan perbaikan produksi non migas Indonesia (Departemen Perindustrian, 2004: 33).

Akhir-akhir ini pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berusaha menggalakkan produktivitas usaha industri kecil dan rumah tangga melalui penyuluhan-penyuluhan dan pameran-pameran. Mengingat peran industri dalam pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, serta menciptakan peluang kerja yang lebih besar. Sekarang ini industri merupakan pemasukan dan sumber keuangan daerah yang perlu diperhitungkan oleh pemerintah daerah.

Salah satu usaha kecil yang ada di Kecamatan Pariangan adalah industri dakak-dakak. Dakak-dakak adalah jenis makanan yang dibuat dari beras, bawang merah, daun bawang dan garam, serta memiliki cita rasa yang khas dan tidak menggunakan bahan pengawet.

Dakak-dakak tidak hanya digunakan sebagai oleh-oleh khas dari Kecamatan Pariangan tetapi juga sebagai makanan tradisi. Pertama bagi kaum ibu-ibu, dakak-dakak dijadikan isi jinjingan atau rantang pada saat mengunjungi kerabat di bulan puasa dan lebaran. Kedua bagi pasangan yang baru menikah, dakak-dakak dijadikan sebagai kue untuk mengunjungi mertua (Haluan, 2013). Dakak-dakak merupakan makanan khas yang harus dilestarikan dan dikembangkan, sebab apabila dilihat dari pemasarannya dakak-dakak cukup diminati oleh masyarakat yang berkunjung ke daerah tersebut karena merupakan ciri khas daerah.

Selain itu keberadaan industri dakak-dakak juga membawa dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar, Salah satunya dapat mengurangi pengangguran, karena usaha dakak-dakak ini membutuhkan tenaga kerja yang mampu bekerja untuk memproduksi dakak-dakak. Usaha dakak-dakak merupakan industri tradisional yang pembuatannya masih menggunakan cara tradisional dan pekerjaannya secara manual, sehingga dalam proses produksi memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak dan hal ini merupakan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Namun, dalam pengembangannya industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan mengalami kendala dalam faktor produksi terkait modal dan tenaga kerja. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan ibu Fitra (tanggal 18 november 2013) pemilik industri dakak-dakak, ibu Fitra menyatakan bahwa “ dalam industri yang ibuk jalani ini, ibuk mengalami kendala dalam tenaga kerja, tenaga kerja yang bekerja di tempat ibuk terlalu sedikit sehingga dalam proses produksi, dakak-dakak yang dihasil hanya

sedikit sedangkan untuk permintaannya banyak, jadi untuk saat sekraang ini ibuk sangat membutuhkan tenaga kerja agar bisa memenuhi permintaan pasar”.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan ibuk Erni (tanggal 18 November 2013) menyatakan bahwa “dalam menjalankan usaha sampai saat ini, ibu masih terkendala dalam memperoleh dan menyediakan modal, karena untuk memulai dan menjalankan usaha ini ibu butuh dana, akan tetapi ibu tidak pernah mendapatkan bantuan dari pihak manapun, kecuali pinjaman dari Banksedangkan untuk tempat ini saja ibuk masih ngontrak”.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kantor camat Kecamatan Pariangan jumlah industri dakak-dakak yang ada di Kecamatan Pariangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Industri Dakak-dakak di Kecamatan Pariangan:

No	Nama industri dakak-dakak	Tempat
1.	Dakak-dakak Dedeva	Batu basa
2.	Dakak-dakak Bujang	Sawah tengah
3.	Dakak-dakak Bungo Mayang	Simabur
4.	Dakak-dakak Kurnia	Simabur
5.	Dakak-dakak Kipas	Simabur
6.	Dakak-dakak IIM	Simabur
7.	Dakak-dakak Fitra	Simabur
8.	Dakak-dakak Ni Mel	Simabur
9.	Dakak-dakak Tri Saudara	Tabek
10.	Dakak-dakak Dapur Mas	Tabek

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Pariangan 2013

Suatu usaha tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar, apabila ada dari salah satu faktor-faktor produksi mempunyai kendala, sebab diantara faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Dari permasalahan yang peneliti temukan dilapangan, peneliti tertarik untuk melihat tentang proses produksi, faktor-faktor yang mempengaruhi industri dakak-dakak dan pemasaran industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Industri Dakak-Dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan bahan baku dalam industri dakak-dakak?
2. Bagaimana cara memperoleh bahan baku dalam industri dakak-dakak?
3. Bagaimana ketersediaan modal dalam industri dakak-dakak?
4. Bagaimana kondisi tenaga kerja dalam proses produksi dakak-dakak?
5. Bagaimana faktor produksi dalam industri dakak-dakak?
6. Bagaimana pemasaran industri dakak-dakak?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) proses produksi industri dakak-dakak, 2) faktor produksi dalam industri dakak-dakak dan 3) dan pemasaran industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan kabupaten tanah datar?

2. Bagaimana faktor produksi dalam industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana pemasaran industri dakak-dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, informasi dan menganalisis serta membahas mengenai: proses produksi industri dakak-dakak, faktor produksi dalam industri dakak-dakak, dan pemasaran industri dakak-dakak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang industri kecil dan pentingnya pentingnya perkembangan pemerataan kesempatan kerja.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi dinas perindustrian dan perdagangan dalam program meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Penelitian ini akan memberikan gambaran sejauh mana tingkat konsisten industri dalam menjaga kestabilan tenaga kerja mereka sehingga bermanfaat bagi industri di dalam kebijaksanaan dan perkembangan industri selanjutnya.
5. Sumbangan informasi bagi pemerintah, masyarakat dan pembaca tentang Industri Dakak-Dakak di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.